

PENDAHULUAN

Kopi merupakan tanaman yang menghasilkan sejenis minuman. Minuman tersebut diperoleh dari seduhan kopi dalam bentuk bubuk. Kopi bubuk adalah biji kopi yang telah disangrai, digiling atau ditumbuk hingga menyerupai serbuk halus.¹ Kopi berasal dari negara yang berada di kawasan tropik Benua Afrika, Amerika Tengah dan Selatan serta di Asia Pasifik. Keberadaan komoditas kopi ini banyak diusahakan oleh banyak pihak sesuai dengan tingkat kebutuhan baik dari sisi jumlah maupun jenisnya.²

Jenis kopi yang terdapat di Indonesia yang sangat terkenal di dunia meliputi kopi luwak, kopi Java, kopi Toraja, kopi Kintamani, kopi Lanang, kopi Wamena, kopi Gayo dan lain-lain. Jenis-jenis kopi ini memiliki pilihan rasa yang mampu bersaing di pasaran. Di Indonesia terdapat empat kawasan yang menjadi sentra produksi kopi, yaitu Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan.²

Terdapat dua spesies kopi yang umum dikenal yaitu kopi arabika dan kopi robusta dan secara umum biji kopi mengandung senyawa turunan dari asam hidroksinamis diantaranya kafein, asam klorogenik, kumarin, ferulin, asam sinafik, flavonoid, dan polifenol. Kandungan senyawa fenolik dari kopi arabika lebih tinggi di bandingkan dengan kopi robusta.³

Senyawa fenolik merupakan senyawa bahan alam yang cukup luas penggunaannya saat ini dan kemampuannya sebagai senyawa biologi aktif memberikan suatu peran yang besar terhadap kepentingan manusia. Salah satunya

sebagai antioksidan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit degeneratif, kanker, penuaan dini, dan gangguan sistem imun tubuh.⁴

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kopi arabika *green bean* (*Coffea arabica* L.) java preanger memiliki aktivitas antioksidan dan berapakah kadar fenol totalnya. Oleh sebab itu akan dilakukan penelitian mengenai uji aktivitas antioksidan dari kopi *green bean* (*Coffea arabica* L.) java preanger dengan membandingkan dua proses pengolahan yaitu *natural process* dan *honey process* tetapi menggunakan spesies yang sama yaitu kopi arabika. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru mengenai aktivitas antioksidan dari kopi *green bean* untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dikembangkan lebih luas serta untuk menambah nilai ekonomisnya.